

PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024)

Theresia Simanullang^{1*}, & Helmy Adam²

^{*1&2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya,

*e-Mail: theresimanullang33@gmail.com

Submit Tgl: 23-Juni-2026

Diterima Tgl: 30-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 01-Agustus-2026

Abstract: *This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the effect of productivity and corporate governance on firm value. In this study, productivity is proxied by return on asset and total asset turnover, while asset governance is proxied by the audit committee and independent commissioners. The population consists of all healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with the sample determined using purposive sampling, resulting in 88 companies that meet the criteria. This study uses secondary data derived from the annual financial statements of the sample companies, and the analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 26. This study finds that return on assets as an indicator of productivity has a positive effect on firm value and that the presence of an audit committee also has a positive effect as a form of good governance implementation. In addition, total asset turnover and the presence of independent commissioners do not affect firm value.*

Keywords: *Return on Assets; Total Asset Turnover; Audit Committee; Independent Commissioners*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh produktivitas dan tata kelola aset terhadap nilai perusahaan. Produktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* dan *total asset turnover*, sedangkan tata kelola perusahaan diproksikan melalui komite audit dan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 88 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *return on assets* sebagai indikator produktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keberadaan komite audit juga menunjukkan pengaruh positif sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik. Sebaliknya, *total asset turnover* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Return on Assets; Total Asset Turnover; Komite Audit; Komisaris Independen

Cara mengutip Simanullang, T., & Adam, H. (2026). Pengaruh Produktivitas dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor

PENDAHULUAN

Sektor kesehatan memegang bagian penting guna mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, rumah sakit, maupun penyedia layanan kesehatan lainnya dituntut untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Kondisi ini menjadikan nilai perusahaan di sektor kesehatan sebagai aspek yang penting, karena tidak hanya mencerminkan capaian manajemen untuk mengelola sumber daya, tetapi juga menjadi sebuah gambaran terkait tingkat kepercayaan investor terhadap nilai jangka panjang perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik umumnya mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tergolong kuat, dan berpengaruh kepada peningkatan nilai saham perusahaan di bursa efek. Nilai perusahaan berperan penting sebagai cerminan kinerja perusahaan sehingga mampu memengaruhi pandangan pemegang saham terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham karena kenaikan harga saham berimplikasi pada besarnya keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Sektor kesehatan juga dipandang sebagai sektor yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga memiliki daya saing tersendiri bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Secara empiris, nilai perusahaan sektor kesehatan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Fenomena kerugian dan penurunan aset pada PT Indofarma Tbk menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang kurang optimal dapat menurunkan produktivitas perusahaan dan kepercayaan investor. Kondisi tersebut menjadikan *return on assets* (ROA) dan *total asset turnover* (TATO) penting dalam mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan penjualan. Selain itu, komite audit dan komisaris independen juga berperan dalam meningkatkan pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan.

Secara teoritis, hubungan antara produktivitas, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi mengenai kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, *return on assets* dan *total asset turnover* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan dan penjualan. Sementara itu, komite audit dan komisaris independen berperan dalam memperkuat pengawasan dan menjaga objektivitas pengelolaan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, keempat faktor tersebut menjadi determinan penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor kesehatan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan *return on assets* (ROA), *total asset turnover* (TATO), komite audit, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ROA dan TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan penjualan. Selain itu, komite audit dan komisaris independen juga dinilai mampu meningkatkan pengawasan dan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan

nilai perusahaan. Namun, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa TATO maupun komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, bahkan beberapa penelitian menunjukkan pengaruh negatif.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Inkonsistensi temuan terkait pengaruh produktivitas dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan dan sektor industri. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada satu atau dua variabel, sehingga penelitian yang menguji pengaruh ROA, TATO, komite audit, dan komisaris independen secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan masih terbatas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kontribusi dengan mengintegrasikan faktor produktivitas dan tata kelola perusahaan dalam menjelaskan nilai perusahaan sektor kesehatan. Penelitian ini menguji pengaruh *return on assets* (ROA), *total asset turnover* (TATO), komite audit, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur terkait nilai perusahaan pada sektor kesehatan.

Secara praktis, penelitian ini memiliki signifikansi bagi perusahaan sektor kesehatan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset dan penerapan *good corporate governance*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset, memperkuat fungsi pengawasan perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga implikasi praktis dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan sektor kesehatan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pengaruh produktivitas dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), yang didefinisikan sebagai jumlah yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli jika perusahaan dijual atau dilikuidasi. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, maka harga saham perusahaan cenderung meningkat. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai asetnya (Masalu, 2022).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *return on assets* (X1), *total asset turnover* (X2), komite audit (X3), dan komisaris independen (X4). *Return on asset* dihitung

dengan cara membagi laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan selama satu periode dengan rata-rata total aset yang dimiliki, kemudian dikalikan dengan 100% (Masalu, 2022). *Total asset turnover* dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan selama satu periode, kemudian dikalikan dengan 100% (Putra, 2020). Komposisi komite audit dapat dihitung melalui perbandingan jumlah anggota komite audit yang independen dengan total anggota komite audit secara keseluruhan (Bakhtiar et al., 2021). komisaris independen dihitung dengan membandingkan jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris perusahaan, kemudian dikalikan dengan 100% (Bakhtiar et al., 2021).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan memperoleh sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor kesehatan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2021 hingga 2024;
2. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak melakukan penerbitan laporan finansial dan *annual report* yang sudah diaudit dengan menyeluruh oleh auditor independen antara tahun 2021 dan 2024;
3. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak memegang data yang utuh terkait dengan variabel dependen dan variabel independen.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta telah diolah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk seluruh variabel, yaitu *return on assets*, *total asset turnover*, komite audit, komisaris independen, dan nilai perusahaan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan pada periode 2021–2024 yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia serta laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 sebagai alat analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *return on asset*, *total asset turnover*, komite audit, komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dan diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memahami gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (Mean), nilai minimum (Min), nilai maksimum (Max) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	-0.95	0.31	0.474	0.155881
TATO	0.04	1.93	0.7285	0.46381
KA	0.20	0.67	0.3560	0.10229
KIN	0.17	1.00	0.4460	0.15603
NP	0.28	6.53	2.2536	1.45671

Sumber. Hasil Olah Data SPSS (2025)

Tabel 1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yang meliputi *return on asset*, *total asset turnover*, komite audit, komisaris independen dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2.2536.

Nilai standar deviasi pada seluruh variabel relatif kecil, yang menunjukkan bahwa data cenderung homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang besar dari rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen relatif konsisten.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
Konstanta	-.241	-.63	.528
Return on assets	3.005	4.74	.001
Total asset turnover	-.296	-1.50	.138
Komite Audit	2.309	2.20	.031
Komisaris Independen	.157	.44	.662

Sumber. Hasil Olah Data SPSS (2025)

$$Y = -0.241 + 3.005X_1 - 0.296X_2 + 2.039X_3 + 0.157X_4 + e$$

Persamaan tersebut mampu menjelaskan meliputi berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel *return on assets* (X_1) bernilai positif sebesar 3,005. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *return on assets* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,005 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, variabel *return on assets* memiliki pengaruh positif atau hubungan searah terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai koefisien regresi variabel *total asset turnover* (X2) bernilai negatif sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *total asset turnover* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,296 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, variabel *total asset turnover* memiliki pengaruh negatif atau hubungan berlawanan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Komite audit (X3) bernilai positif sebesar 2.039. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komite audit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.039 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, variabel komite audit memiliki pengaruh positif atau hubungan searah terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi variabel komisaris independen (X4) bernilai positif sebesar 0.157. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komisaris independen akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.157 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, variabel komisaris independen memiliki pengaruh positif atau hubungan searah terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	-.241	-.63	.528
<i>Return on assets</i>	3.005	4.74	.000
<i>Total asset turnover</i>	-.296	-1.50	.138
Komite Audit	2.309	2.20	.031
Komisaris Independen	.157	.44	.662

Sumber. Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berikut ini ialah penjelasan hasil uji hipotesis uji t dari penelitian:

1. Mengacu dalam hasil pengujian t, variabel *return on assets* memiliki nilai signifikansi di angka 0,000, yang dibawah ambang signifikansi 0,05. Nilai t hitung sejumlah 4,74 juga secara absolut melampaui angka t tabel pada 1,989. Dengan demikian, mampu dihasilkan simpulan jika *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian memperlihatkan variabel *total asset turnover* memiliki nilai signifikansi di angka 0,138, yang secara jelas melampaui batas dari ambang signifikansi 0,05. Nilai t hitung di angka 1.50 juga secara absolut lebih kecil daripada nilai t-tabel yang berada di 1,989. Dengan demikian, mampu dihasilkan simpulan bahwasanya *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Mengacu dalam hasil pengujian variabel komite audit, diperoleh nilai signifikansi di angka 0,031 yang tidak menyentuh ambang signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung di 2,20 melampaui t tabel yang berada di angka 1,989. Oleh karena itu, mampu dihasilkan simpulan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil pengujian memperlihatkan variabel komisaris independen membentuk nilai signifikansi di angka 0,662 yang secara jelas melampaui batas dari ambang signifikansi 0,05. Nilai t-hitung di angka 0,44 juga secara absolut lebih kecil t-tabel yang berada di 1,989. Dengan demikian, mampu dihasilkan simpulan bahwa komisaris independen tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F Simultan

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan

Model	df1	df2	F	p	Keterangan
0.428	4	78	6.050	0.000	Signifikan

Sumber. Hasil Olah Data SPSS (2025)

Mengacu dalam tabel di atas hasil uji kelayakan model memperlihatkan nilai F hitung dalam penelitian ini di angka 6.050 yang melampaui F tabel 2,49 ($\alpha = 0,05$, $df1 = 4$, $df2 = 78$) dengan tingkat signifikansi di angka 0.002 berarti < 0.005 , maka mampu dihasilkan simpulan bahwa model regresi *return on assets*, *total asset turnover*, Komite Audit dan Komisaris Independen merupakan variabel penjelas dari nilai perusahaan (Tobin's Q).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Adjusted R^2
0.487	0.237	0.198

Sumber. Hasil olah data SPSS

Mengacu dalam tabel di atas, hasil koefisien determinasi nilai Rsquare di angka 0.198 hal ini mengartikan 19,8% variasi nilai perusahaan (Tobin's Q) mampu dijelaskan melalui variasi keempat variabel independen (*Return on assets*, *total asset turnover*, Komite Audit, Komisaris Independen) sementara sisanya ($100\% - 19,8\% = 80,2\%$) terjelaskan melalui sebab-sebab yang lain diluar model. Disini hasil R^2 di angka 19,8% yang mengartikan kemampuan variabel independen aat menjelaskan variabel dependen pada tingkat sedang.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Mengacu dalam hasil pengujian parsial menunjukkan variabel *return on assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dari hasil tersebut dapat dihasilkan simpulan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini selaras dengan teori sinyal yang membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *return on assets*, semakin positif sinyal yang diberikan kepada investor mengenai kondisi perusahaan yang menguntungkan. Sinyal tersebut dimaknai sebagai sinyal positif karena dapat mendorong minat investor untuk menanamkan sahamnya, yang kemudian berpotensi meningkatkan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini selaras pada Zahrani et al., (2024) yang membuktikan bahwa variabel *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan sektor kesehatan. *Return on*

assets menjadi indikator profitabilitas yang tergolong akurat sebab memperlihatkan seberapa baik manajemen mampu memanfaatkan operasi dalam membentuk pendapatan. Perusahaan yang memegang tingkat profitabilitas yang tinggi mampu menumbuhkan daya saing antar perusahaan. Penelitian yang dijalankan oleh Cornecia et al, (2025) membuktikan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on assets*, maka dapat menandakan laba yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini akan memberi sinyal positif kepada para investor dalam penanaman modalnya, sehingga dapat membantu peningkatan pada nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak selaras bersama penelitian yang dijalankan oleh Natalie et al., (2022) yang membuktikan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Mengacu pada hasil pengujian parsial, pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang membuktikan bahwa *total asset turnover* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, *total asset turnover* belum berfungsi sebagai sinyal yang kuat bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

Total asset turnover belum mampu menjadi faktor dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten pada penelitian Lusiana et al., (2017) yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Total Asset Turnover* tidak selalu dapat digunakan sebagai pengukur efektivitas penggunaan aset dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perlu dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas untuk memperoleh persepsi yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan pada periode tertentu. Peningkatan *total asset turnover* menunjukkan adanya efisiensi dalam perputaran aset untuk menghasilkan pendapatan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Mengacu dalam hasil pengujian parsial pengaruh antara variabel komite audit terhadap nilai Perusahaan yaitu membentuk hasil pengaruh positif. Sehingga melalui hasil tersebut mampu dihasilkan simpulan bahwasanya hipotesis ketiga diterima. Hal ini selaras bersama teori sinyal yang mengungkap makin baik kinerja komite audit menandakan akan makin baik kualitas audit sehingga akan membantu peningkatan pada nilai perusahaan di mata investor. Sinyal tersebut dimaknai menjadi sinyal positif sebab mampu memberi dorongan ketertarikan investor dalam penanaman sahamnya untuk meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan membantu peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Firdarini et al, (2023) yang membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Komite audit yang melakukan peranannya dengan baik yang terbukti melalui keaktifannya ketika rapat komite audit mampu mendorong kepercayaan investor atas pelaksanaan GCG yang baik di dalam perusahaan yang menjadikan mereka bersedia melakukan investasi dananya ke

perusahaan tersebut. Selaras dengan penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Bakhtiar et al., (2021) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Komite audit memegang peranan yang penting sekaligus strategis dalam mempertahankan kredibilitas proses menyusun laporan keuangan, termasuk memastikan terselenggaranya sistem pengawasan perusahaan yang memadai sekaligus penerapan prinsip GCG. Melalui pengawasan tersebut, perusahaan diharapkan mampu mencapai kinerja perusahaan yang optimal sehingga mampu mendorong peningkatan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Mengacu pada hasil pengujian parsial, pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa proporsi komisaris independen belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang membuktikan bahwa keberadaan mekanisme tata kelola perusahaan, termasuk komisaris independen, dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, peran komisaris independen dalam penelitian ini belum berfungsi secara efektif sebagai sinyal bagi investor.

Komisaris independen memiliki peran dalam meminimalisir konflik keagenan diantara pemegang saham dan manajemen, sebab keberadaannya dapat menjadi saran penyampaian kepentingan pemegang saham kepada pihak manajerial. Hasil penelitian ini konsisten pada temuan Bakhtiar et al., (2021) yang membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan jumlah komisaris independen dalam perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dikarenakan penambahan anggota tersebut kemungkinan hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Hal ini selaras pada penelitian yang dijalankan oleh Nuryono et al., (2019) yang membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Temuan penelitian ini memperlihatkan tingginya proporsi komisaris independen belum mampu dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kurangnya efektivitas fungsi pengawasan, khususnya terhadap proses pelaporan keuangan berpotensi membuka peluang terjadinya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, yang pada akhirnya mampu menjadi penekan harga saham dan memicu penurunan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Return on assets merupakan ukuran profitabilitas yang lebih representatif karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitas operasional untuk menghasilkan pendapatan. Dalam perspektif teori sinyal, tingginya return on assets dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan potensi pengembalian yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perputaran aset belum mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Secara konsep, total asset turnover mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, namun rasio ini belum mampu menggambarkan efektivitas kinerja perusahaan secara menyeluruh, terutama dalam jangka panjang. Perusahaan dengan total aset yang besar berpotensi belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset secara efisien, sehingga dapat terjadi penumpukan aset akibat lambatnya perputaran. Dalam perspektif teori sinyal, informasi mengenai efisiensi aset belum cukup kuat untuk menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, total asset turnover perlu dipertimbangkan bersama indikator keuangan lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pengawasan yang efektif dari komite audit terhadap pelaporan keuangan yang mampu meningkatkan kepercayaan investor. Hasil ini konsisten dengan teori sinyal, yang membuktikan bahwa keberadaan komite audit dapat meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin melalui nilai perusahaan, serta berfungsi sebagai sinyal positif bahwa perusahaan berkomitmen terhadap tata kelola yang baik.

Hasil pengujian variabel komisaris independen pada penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi komisaris independen belum memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan teori sinyal, di mana komisaris independen seharusnya berperan sebagai sinyal positif bagi investor terkait komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik dan transparansi informasi.

Penelitian ini hanya berfokus dalam pengimplementasian variabel secara nyata pada perusahaan subsektor rumah sakit saja tanpa mencakup subsektor perusahaan kesehatan lainnya seperti farmasi dan layanan kesehatan. Sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengimplementasian variabel independen dan dependen yang ada pada subsektor perusahaan kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Berliana, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(9).
- Ahmad Nabhani. (2025). *Indofarma Bukukan Rugi Rp25,10 Miliar*. Neraca. <https://Www.Neraca.Co.Id/Article/227743/Indofarma-Bukukan-Rugi-Bersih-Rp12709-Miliar>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Andini, Lintas, Elsyah, & Arif, M. (2025). Akuntansi Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor

- Kesehatan (Healthcare) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(1).
- Andini, Y. A., Nurdiawansyah, N., & Nilwan, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Optimalisasi Aset Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2017-2022. *Owner*, 8(3), 2367–2379.
- Ary Rahmat Ramadhan, & Roza Linda. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2021 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 175–187.
- Astiani Nur Candradevi, & Siti Alliyah. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Pt Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). In *Journal Of Economic Education* (Vol. 1, Number 1).
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 12(2).
- Bakhta, A. F. A., & Rahmawati, I. D. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan: Bei 2017-2021. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(3), 20.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Nilai Perusahaan. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 3(2), 136–142.
- Cahya Firdarini, K., & Widya Wiwaha, S. (2023). Khoirunnisa Cahya Firdarini Khoirunnisa Cahya Firdarini Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei Periode 2018-2022). In *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha* (Vol. 3, Number 3).
- Cathryn Nabiila Ardianto. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 2023.
- Chien, W.-W., Mayer, R. W., & Sennetti, J. T. (2010). Audit Committee Effectiveness In The Largest Us Public Hospitals: An Empirical Study. In *Accounting & Taxation* (Vol. 2, Number 1).
- Christian Chandra N. (2016). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit. *Agora*, 4(1), 869-874.

- Devina Kusuma Wardani, & Bambang Widarno. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15 (3).
- Dewi Kusuma Wardani, & Wilhelmus Wagener Kaleka. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.
- Dewi Lusiana, & Dewi Agustina. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1), 81-91.
- Dita Meilana Sari, & Putu Prima Wulandari. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1-18.
- Fasya, D., & Hidayat, N. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 748-764).
- Febriyanti, N. R., Aryani, F., Hendratni, T. W., Fakultas Ekonomi, M., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2021. *Jimp*, 3(2), 99–109.
- Hidayat, W., Andi, K., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Field Of Economics, Business And Entrepreneurship*, 1(4), 372–380.
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 60.
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9.
- Karmudiandri, A., & Chandra, M. A. (2021). Nilai perusahaan: studi empiris faktor-faktor yang mempengaruhi. *Media Bisnis*, 13(1), 39-46.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86–95.
- Laura Samantha Ol Saragih, E., Handayani, S., (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3),

- Lestari, I. D., Yuli, Anggraeni, P., Ayu, & Octavia, N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 566–578.
- Lumbanraja, L. M., Sjaaf, (2023). Efektivitas Penerapan Transparansi Harga Pelayanan Rumah Sakit Dalam Memberikan Sinyal Informasi Kepada Pasien Dan Rumah Sakit. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 4(3), 222-232.
- Majid Ibrahim Mohammed Abdullah Al Zarooni. (2021). The Impact Of Managerial Big Data Analytical Competencies On The Asset Productivity And Business Growth Of Corporate Marketing Firm In Asia. *The Asian Bulletin Of Big Data Management*, 1(1), 47–57.
- Muhammad Nuryono Anita Wijayanti & Yuli Chomsatu Samrotun. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Likuiditas (Ako), Ukuran Perusahaan (Size), Dan Leverage (Ltder) Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186.
- Nathalia V. Sondokan; Rosalina A. M. Koleangan; Merlyn M. Karuntu. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Emba*, 7(4), 5821-5830.
- Nugraha, K. A., Asmeri, R., & Lubis, D. (N.D.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (Gcg) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021). *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 2(3), 277-287.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Ramdhani Pratama. (2025). Wage Arrears Rise, Inaf Reveals Divestment Progress. *Idn Financials*.
- Reza Pratama Atalla Masalu. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6)
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Setyoweni, N., Nurlala, S., & Dewi, R. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *In UMMagelang Conference Series*.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugeng Raksono, & Ricardo Suhendra Wirjawan. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.8.
- Vinca Cornecia, & Herlin Tundjung Setijaningsih. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntans*.
- Wang, X., & Xu, J. (2024). Evaluating Private Hospital Performance Before And During Covid-19 In China. *Medicine (United States)*, 103(21).
- Wijayanti, D., & Setyorini, C. T. (2023). Implementation Of Good Corporate Governance In Public Hospitals In Indonesia: Systematic Literature Review Approach. *Buletin Poltanesa*, 24(1). <https://doi.org/10.51967/Tanesa.V24i1.2567>
- Yonathan, C., & Apriwenni, P. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 34–43.
- Yunia Prastika, Christophorus Indra Wahyu Putra, & Adi Wibowo Noor Fikri. (2025). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Total Asset Turnover Terhadap Ukuran Perusahaan Pada Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021–2023. *Indonesian Journal Of Economics And Strategic Management (Ijesm)*.
- Zahrani, P., Hidayat, W. W., & Supardi, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pharmaceuticals & Healthcare Periode 2019-2022). *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(2).
- Zakaria, S. N., Niswatin, N., & Yusuf, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Aset Tetap. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 145–159.